

Pemanfaatan Drum Bekas Menjadi Tempat Sampah Di Kelurahan Betungan

Julian Bentara ¹, Muhammad Fajar Nasution ², Muhammad Dandi Illahi ³, Siti Alisah ⁴, Yosita Tri Purnama Sari ⁵, Diah Azhari ⁶, Mujiono ⁷, Herri Fariadi ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ julianbentara03@gmail.com, ² muhammadfjr56484@gmail.com

³ dandiillahi762@gmail.com, ⁴ yhosiitatri@gmail.com, ⁵ diazhazhari@unived.ac.id

⁶ mujiono@unived.ac.id, ⁷ herrifariadi@unived.ac.id

Abstract. Environmental cleanliness is an important aspect in creating a healthy and comfortable quality of life for the community. One of the main problems that affects cleanliness is ineffective waste management, many people do not have full awareness in disposing of waste in its place, thus causing environmental pollution. To overcome this, the implementation of the 3R principle (reduce, Reuse, Recycle) is the right solution in managing waste sustainably. One effort that can be made is to utilize used drums as economical and environmentally friendly trash bins. This innovation not only reduces waste but also increases public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness. The community welcomes the provision of trash bins in their residential areas.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Garbage, Trash Cans.*

Abstrak. kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Salah satu permasalahan utama yang mempengaruhi kebersihan adalah pengelolaan sampah yang kurang efektif banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran penuh dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan prinsip 3R (reduce, Reuse, Recycle) menjadi solusi yang tepat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan drum bekas sebagai tempat sampah yang ekonomis dan ramah lingkungan. Inovasi ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menyambut baik dalam pengadaan tempat sampah di lingkungan perumahan mereka.

Kata Kunci: *Kebersihan Lingkungan, Sampah, Tempat Sampah.*

PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan persoalan yang sangat penting dan bahkan bisa dianggap sebagai isu budaya yang terjadi di lingkungan Masyarakat, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pengelolaan sampah yang buruk dapat menimbulkan berbagai dampak negative. Penumpukan atau pembuangan sampah di tempat terbuka bisa mencemari tanah dan beresiko merusak kualitas air tanah. Sementara, itu sampah yang dibuang ke Sungai atau aliran paret dapat menyebabkan pencemaran air, menyumbat aliran Sungai atau siring tempat jalannya air,

dan dapat meningkatkan potensi banjir. Selain itu, sampah yang tidak tertangani dengan baik juga dapat merusak keindahan lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, serta menjadi sumber penyakit. Jika ditelusuri lebih dalam, akar permasalahan sampah terletak pada belum adanya system pengelolaan sampah yang dirancang secara professional. Pengelolaan sampah masih belum menjadi prioritas dalam Pembangunan kota. Di sisi lain, Sebagian besar warga kota belum terbiasa menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik, padahal partisipasi aktif Masyarakat sangat berperan penting dalam mewujudkan sistem pengelolaan yang efektif. Semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka akan semakin meningkat pula jumlah sampah yang dihasilkan, bukan hanya itu, jenis dan karakteristik sampah juga akan meningkat, yang menyebabkan pengelolaan sampah menjadi masalah nyata perlu diperhatikan (Mahyudin, 2017). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan cara 3R (reduce, reuse, recycle). Reduce yaitu mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, Reuse yaitu menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa di pakai, dan recycle adalah mendaur ulang sampah menjadi barang baru. Penerapan prinsip 3R secara konsisten dapat membantu mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA), menghemat sumber daya alam, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Meningkatnya pertumbuhan sampah terjadi seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat juga secara alami. Pada umumnya sampah di sekitar perumahan di hasilkan dari sampah rumah tangga. Di perumahan Raflesia Asri RT 48 kelurahan Betungan, warga menggunakan Jasa kebersihan, warga meletakkan sampah di depan rumahnya kemudian akan ada petugas kebersihan yang akan mengambil sampah tersebut lalu di bawa ke tempat pembuangan akhir. Dengan menggunakan jasa kebersihan tersebut warga harus membayar uang iuran perbulan. Akan tetapi pembuangan sampah di sembarang tempat masih saja dilakukan, hal ini dapat merusak kebersihan lingkungan selain itu sampah juga dapat menyumbat selokan sehingga aliran air menjadi tersumbat. Tempat sampah berfungsi sebagai suatu wadah sementara untuk menampung benda-benda yang tidak digunakan sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir. Benda-benda yang tidak digunakan dapat berupa benda basah, kering, pecahan logam, kaca, dll. Tempat sampah bermanfaat agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan yang dapat meyebabkan berkurangnya nilai estetika lingkungan dan kesehatan lingkungan.

Menurut (Farkhan et al., 2019) dengan pengadaan bak sampah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Tempat sampah dapat kita peroleh dengan cara memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai yang ada di sekitar tempat tinggal, sehingga ini dapat menjadi solusi dari penumpukan barang bekas. Salah satu barang bekas yang dapat digunakan sebagai media tempat sampah adalah drum. Dengan media yang memiliki diameter yang cukup besar sehingga dapat menampung sampah dengan cukup banyak dan tidak mudah penuh. Drum dapat dengan mudah dimodifikasi menjadi bahan daur ulang sebagai sarana tempat sampah. Memanfaatkan drum bekas sebagai bahan dalam pembuatan tempat sampah juga menjadi peluang bisnis. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis memberikan solusi berupa pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan drum bekas sebagai media nya. di harapkan dengan adanya tempat sampah yang telah tersedia membuat masyarakat menjadi lebih sadar dan mau menjaga menjaga kebersihan lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Perumahan Raflesia Asri RT 8 Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan dilakukan dimulai dari observasi lingkungan dan identifikasi masalah. Kemudian kordinasi dengan Kelurahan, RT, RW, dan

warga sekitar. Lalu pencarian bahan drum bekas untuk digunakan sebagai bahan dalam pembuatan tempat sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksananya diawali dengan pertemuan antara anggota kuliah kerja nyata Tematik dan ketua RT di rumah Ketua RT 48. Kemudian dilanjutkan dengan survey lapangan untuk melihat kondisi lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan program mencakup dua hal utama. Pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat tempat sampah dari drum bekas. Kedua, melakukan pembuatan tempat sampah tersebut. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga tentang pentingnya menerapkan budaya hidup bersih dan sehat guna menghindari berbagai dampak negatif dari sampah. Kesadaran akan pentingnya hidup bersih perlu ditanamkan kepada masyarakat sejak usia dini. Kebiasaan menjaga kebersihan seharusnya dimulai dari diri kita sendiri, lalu ditularkan kepada orang-orang di sekitar kita. Namun, pada kenyataannya masih banyak individu yang belum memahami atau menyadari pentingnya hal tersebut. Bahkan, sering dijumpai orang tua yang membuang sampah sembarangan, yang kemudian ditiru oleh anak-anak mereka. Padahal, orang dewasa seharusnya menjadi panutan dan membimbing anak-anak untuk membiasakan diri hidup bersih, salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya.

Proses pembuatan tempat sampah dimulai dengan memotong drum bekas, lalu membersihkannya. Setelah itu, dilakukan pengelasan untuk pembuatan kaki tempat sampah sekaligus penutupnya. Untuk bagian luar drum kemudian di haluskan dengan menggunakan mesin gerinda. Langkah terakhir adalah pengecatan untuk menjaga drum dari korosi sehingga dapat tahan lama.



Gambar 1. Penyerahan Tempat Sampah Kepada Ketua RW 007

Praktik pembuatan tempat sampah berhasil di laksanakan dan kemudia dilakukan penyerahan tempat sampah kepada ketua RW 007 dan akan diletakkan pada tempat yang telah di tentukan.

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat menyambut baik pengadaan tempat sampah di lingkungan perumahan mereka. Kegiatan ini berperan penting dalam mengubah cara

pandang masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan diadakannya tempat sampah ini memberikan motivasi bagi warga untuk lebih sadar dalam membuang sampah pada tempatnya.

Saran dari kegiatan ini adalah diharapkan agar masyarakat terus mempertahankan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta diharapkan dapat menciptakan lebih banyak tempat sampah agar dapat di tempatkan di setiap tempat yang banyak tumpukan sampah, dan dapat berinovasi dari barang bekas agar memiliki nilai guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta M. (2019). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-37
- Mahyudin, R.P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 66-74.